

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **I.1 Latar Belakang**

Bangkit Academy 2023 merupakan salah satu program Studi Independen dan merupakan bagian dari Kampus Merdeka. Inisiatif ini diluncurkan oleh Google bekerja sama dengan GoTo dan Traveloka. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional di salah satu bidang yang mereka minati *seperti Mobile Development, Machine Learning, dan Cloud Computing*. Program ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2020 melalui jalur Machine Learning dan dilaksanakan secara mandiri, yang artinya bukan merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Saat itu Bangkit Academy hanya menerima 300 peserta untuk dapat tergabung program Bangkit Academy 2020.

Dalam program ini, mahasiswa akan mendapat mentoring langsung dari para ahli *hardskill* tentang teknologi terkini, serta *softskill* tentang pengembangan diri dan profesionalis di dunia kerja sesuai dengan jalur pembelajaran yang dipilih. Setelah lulus dari program ini, peserta diberikan kesempatan mendapatkan sertifikasi profesi berdasarkan jalur pembelajaran yang telah ditempuh. Program ini didesain untuk memberi peserta pengalaman langsung dengan praktisi dari industri yang tujuannya untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan dalam berkarier yang sukses di Perusahaan teknologi terkemuka. Untuk proyek akhir atau capstone project, peserta akan bekerja dalam tim terdiri dari 6 sampai 7 orang dengan skala nasional untuk memecahkan masalah di sekitar mereka sesuai dengan tema yang ditentukan.

Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa Indonesia mampu bersaing dalam menyiapkan karier yang diinisiasi oleh Google dan dirancang bersama mitra yang tergabung untuk mencetak generasi talenta digital berkaliber tinggi.

#### **I.2 Lingkup**

Lingkup kerja dari penulis pada program Bangkit Academy 2023 ini ditempatkan pada Android Learning Path. Sebagai Android Developer yang merupakan sebuah bidang pekerjaan untuk membuat dan merancang sebuah aplikasi menjadi sebuah produk. Android Developer mempunyai tanggung jawab untuk membuat dan merancang aplikasi menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh penggunaan berdasarkan target pasar dan kegunaannya.

Aktivitas Studi Independen Android Learning Path meliputi pembelajaran individu dan proyek akhir dalam bentuk tim. Pada pembelajaran individu, setiap peserta akan mengikuti kelas dalam bentuk *asynchronous* (modul belajar pada platform Dicoding Indonesia) dimana para peserta dapat berkonsultasi dengan advisor dan pengajar (*expert*) terkait materi yang dipelajari. Kemudian pada proyek akhir atau capstone project peserta akan membuat kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang dengan ketentuan yang diberikan, guna untuk mengerjakan final project atau capstone project yang harapannya bisa diaplikasikan oleh masyarakat.

### **I.3 Tujuan**

Program bangkit memiliki tujuan mempersiapkan talenta berkaliber tinggi dengan mengembangkan kompetensi mahasiswa yang tergabung untuk terjun ke perusahaan teknologi yang tersebar di Indonesia. Tujuan untuk mengikuti Android Learning Path ini adalah untuk memahami beberapa materi pilihan antara lain :

1. Mampu memahami konsep dasar git dengan github
2. Mampu memahami konsep dasar manajemen proyek
3. Mampu memahami konsep dasar UX design
4. Mampu memahami konsep pemograman dengan Kotlin
5. Mampu memahami konsep penggunaan tools android studio
6. Mampu memahami konsep pembuatan aplikasi android basic
7. Mampu memahami konsep fundamental aplikasi android
8. Mampu memahami konsep pengembangan aplikasi android intermediate
9. Mampu memahami konsep prinsip pemograman solid
10. Mampu memahami konsep implementasi aplikasi android dengan jetpack compose
11. Mampu menyelesaikan ujian sertifikasi Associate Android Developer
12. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, softskill dan hardskill